

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Laki-laki, usia tua, lingkaran pinggang abnormal pada laki-laki maupun perempuan, serta pemberian terapi antiplatelet dan nitrat jangka panjang lebih banyak ditemukan pada pasien dengan lesi koroner. Kadar HDL, rerata lingkaran pinggang keseluruhan, rerata lingkaran pinggang pada perempuan, rerata tebal lemak epikardial keseluruhan, rerata tebal lemak epikardial pada normoweight, obese I dan obese II ditemukan lebih tinggi pada pasien dengan lesi koroner.
2. Nilai potong lintang tebal lemak epikardial pada penelitian ini adalah 2.835 mm dengan nilai sensitivitas dan spesifisitas serta kemampuan diagnostik dalam kategori baik.

6.2 Saran

1. Nilai tebal lemak epikardial dapat menjadi parameter diagnostik yang baik adanya lesi koroner sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam laporan pemeriksaan ekokardiografi transtorakal dua dimensi untuk membantu seleksi pasien kearah pemeriksaan diagnostik lanjutan.
2. Studi lanjutan menggunakan modalitas CT-scan diperlukan untuk mendapatkan pengukuran yang lebih sensitif dalam mengukur tebal lemak epikardial dan hubungannya dengan adanya lesi koroner.
3. Penelitian lanjutan dengan melakukan homogenitas data pada karakteristik dasar faktor resiko dapat menjadi referensi.